

BAB

9

FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KEMAJUAN PERADABAN ISLAM DI DUNIA





A. AYO...KITA MEMBACA AL-QU'RAN !

Sebelum mulai pembelajaran, bacalah al-Qur'an dengan tartil! Semoga dengan membiasakan diri membaca al-Qur'an, kita selalu mendapat keberkahan dan kemudahan dalam belajar dan mendapatkan ridha-Nya. Aamiin.



Aktivitas 9.1

Aktivitas Peserta Didik:

1. Bacalah Q.S. al-Mukminun /23: 1-10 di bawah ini bersama-sama dengan tartil selama 5-10 menit !
2. Perhatikan makhraj dan tajwidnya!

Tadarus

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ﴿٢﴾ وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ﴿٣﴾ وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ ﴿٤﴾ وَالَّذِينَ هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حَافِظُونَ ﴿٥﴾ إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ ﴿٦﴾ فَمَنْ ابْتَغَىٰ وَرَاءَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْعَادُونَ ﴿٧﴾ وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ﴿٨﴾ وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ﴿٩﴾ أُولَٰئِكَ هُمُ الْوَارِثُونَ ﴿١٠﴾



B. INFOGRAFIS

FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KEMAJUAN PERADABAN ISLAM DI DUNIA

Menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor yang mendorong kemajuan peradaban Islam di dunia



Menyajikan faktor-faktor penentu kemajuan peradaban Islam di dunia



Menjunjung tinggi nilai-nilai Islam rahmatan lil-'alamin sebagai pemicu kemajuan peradaban Islam di Masa mendatang



Meyakini bahwa Islam adalah rahmatan lil-'alamin yang dapat memajukan peradaban dunia





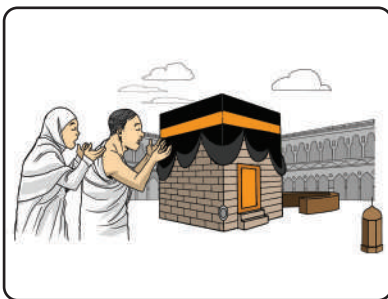
C. TADABUR



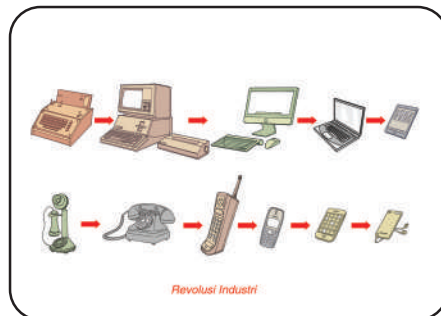
Aktivitas 9.2

Aktivitas Peserta Didik:

Amati gambar-gambar berikut dan kemudian jelaskan makna yang dikandungnya yang terkait dengan tema pelajaran!



Gambar 9.1 Makkah sebagai pusat spiritualitas



Gambar 9.3 Perkembangan Industri



Gambar 9.2 Santri Indonesia sebagai potret pengisi masa depan



Gambar 9.4 Profil Komunitas Muslim millineal baik di Barat maupun di Timur



Aktivitas 9.3

Aktivitas Peserta Didik:

1. Cermati artikel di bawah ini, kemudian beri tanggapan kritis terkait dengan tema pelajaran ! Bagaimana sikap kalian terhadap peninggalan peradaban Islam di dunia?
2. Diskusikan dengan kelompok kalian masing-masing! Setelah selesai presentasikan hasil diskusi kalian secara bergantian di kelasmu!

Kebangkitan Islam

Kebangkitan Islam selalu dinanti di seluruh belahan dunia. Indonesia sebagai satu negara dengan populasi muslim terbesar di dunia menjadi salah satu titik harapan itu. Terlebih kontestasi gagasan dan gerakan keislaman kosmopolitan yang cocok dengan kebudayaan masyarakat global mulai berkembang di Nusantara. Masyarakat dunia pun memiliki minat besar terhadap Islam di belahan zamrud katulistiwa itu sebab dianggap dapat meredakan ketegangan sebagai akibat perang peradaban.

Namun demikian, optimisme dan euforia itu jangan terlebih dulu dibesar-besarkan tanpa disertai upaya introspeksi umat Islam Indonesia. Alangkah lebih baik jika kebangkitan itu tidak sekedar berwujud simbol-simbol dan slogan-slogan yang keluar dari mimbar ataupun terpampang di pinggir trotoar, tetapi juga terasa dalam setiap nafas kehidupan masyarakat Indonesia.

Di balik harapan akan kebangkitan Islam dari arah Indonesia itu masih tersisa tiga masalah besar umat Islam, yaitu: kebodohan (pendidikan), kemiskinan (ekonomi), dan kerelawanan (sosial). Indikator masalah kebodohan dapat dilihat dari peringkat Indonesia saat ini yang menempati urutan ke-111 dalam tradisi literasi. Termasuk juga dapat dilihat dari rendahnya kualitas pendidikan, ilmu dan teknologi. Problematika yang dihadapi umat Islam sekarang ini persis dengan sindiran Nabi Muhammad Saw. dalam satu hadis seperti buih yang mudah diombang-ambingkan.

Kebangkitan Islam meniscayakan lahirnya kader Islam yang berpendidikan dan mempunyai jiwa kerelawanan yang tinggi. Oleh

sebab itu, diperlukan perluasan akses dan peningkatan mutu pendidikan yang mampu menjadikan manusia yang seutuhnya. Di Indonesia ikhtiar tersebut dipelopori oleh organisasi keagamaan seperti Nahdlotul Ulama, Muhammadiyah, Persis dan ormas keagamaan lainnya dengan cara mendirikan serta mengembangkan lembaga dakwah dan pendidikan (sekolah, madrasah, pesantren, hingga pendidikan tinggi) di seluruh pelosok negeri.

Gerakan nonpolitik yang dilakukan oleh ormas Islam di Indonesia itu bertujuan untuk melahirkan kaum terpelajar dan cendekiawan Islam yang diharapkan dapat mengentaskan umat dari lobang kemiskinan. Walaupun usaha ini tidak instan, harapan terjadinya kebangkitan Islam bukan mustahil justru lahir dari gerakan budaya yang diperjuangkan oleh ormas Islam dari belahan zamrut katulistiwa tersebut. Sebutlah, misalnya, gerakan Islam Nusantara yang diusung NU atau gerakan Islam Berkemajuan yang diusung Muhammadiyah.



D. WAWASAN ISLAMIS

1. Kemajuan Peradaban Islam di Dunia

Sebelum dunia barat mengalami kemajuan, dunia Islam terlebih dulu pernah mengalami masa kejayaan. Tepatnya dimulai pada masa Khalifah Al- Manshur dan Al-Makmun yang bergantian memimpin dinasti Abbasiyah, mereka merintis usaha penerjemahan karya-karya cendekiawan Yunani ke dalam Bahasa Arab. Upaya ini diteruskan oleh khalifah-khalifah yang meneruskan kepemimpinan dinasti Abbasiyah, terutama yang paling menonjol adalah Khalifah Harun al-Rasyid.

Upaya penerjemahan yang dilakukan dinasti Abbasiyah secara garis besar terbagi menjadi 3 (tiga) fase:

Fase pertama, pada masa al-Mansur hingga Harun al-Rasyid. Pada fase ini yang banyak diterjemahkan adalah karya-karya bidang astronomi dan logika.

Fase kedua berlangsung mulai masa al-Ma'mun hingga tahun 300 H. Buku-buku yang banyak diterjemahkan adalah buku dalam bidang filsafat dan kedokteran.

Fase ketiga, setelah tahun 300 H, terutama setelah adanya pembuatan kertas. Karya-karya yang diterjemahkan mulai meluas dalam semua bidang keilmuan.

Manuskrip yang berbahasa Yunani diterjemahkan dahulu ke dalam bahasa Siriak (bahasa ilmu pengetahuan di Mesopotamia) kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Arab. Para penerjemah yang terkenal pada masa itu, antara lain:

- a.) Hunain ibn Ishaq, ilmuwan yang mahir berbahasa Arab dan Yunani. Menerjemahkan 20 buku Galen ke dalam bahasa Syiria dan 20 buku dalam Bahasa Arab.
- b.) Ishaq ibn Hunain ibn Ishaq
- c.) Tsabit bin Qurra
- d.) Qusta bin Luqa
- e.) Abu Bishr Matta ibn Yunus

Semua penerjemah ini, kecuali Tsabit ibn Qurra yang menyembah bintang, adalah penganut agama Kristen.

Dengan diterjemahkannya karya-karya berbahasa Yunani itu menjadikan cendekiawan Muslim dapat memahami logika dan filsafat untuk mengembangkan ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan. Ilmu keislaman terutama lahir akibat persinggungan logika dan filsafat di satu sisi dengan bahasa dan sastra Arab yang menjadi bahasa al-Qur'an sekaligus sebagai bahasa resmi pemerintahan Islam pada sisi yang lain. Dari proses ini, lahir ilmu kalam, ilmu tafsir, ilmu fiqh/ushul, fiqh, ilmu sastra, dan sebagainya.

Sementara ilmu pengetahuan berkembang pesat dalam Dunia Islam karena secara logika dan filsafat manusia harus terus berpikir untuk memenuhi kebutuhannya. Seorang cendekiawan Muslim bernama Ibn al-Muqaffa yang hidup di masa Khalifah al-Makmun berpendapat: *"Setiap orang memiliki kebutuhan. Sementara setiap kebutuhan perlu ditunjang dengan materi. Sedangkan setiap materi dapat diwujudkan dengan usaha. Adapun setiap usaha memerlukan cara dan metodenya."* Dengan kata lain, menurut Ibn al-Muqaffa', supaya hajat hidup manusia terpenuhi, diperlukan ilmu atau disebut cara dan metode.

Bersamaan dengan lahirnya ilmu-ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan, pada masa dinasti Abbasiyah telah muncul ilmuwan muslim berkaliber Dunia seperti Imam Malik, Imam Abu Hanifah, Imam Syafi'i

dan Imam Ibn Hambal dalam bidang hukum. Di bidang teologi terdapat Imam al-Asy'ari, Imam al-Maturidi, pemuka-pemuka Mu'tazilah seperti Wasil Ibn Ata', Abu al-Huzail, al-Nazzam, dan al-Jubba'i. Di bidang tasawuf atau mistisisme, ada Zunnun al-Misri, Abu Yazid al-Bustami dan al-Hallaj. Di bidang filsafat, ada al-Kindi, al-Farabi, Ibn Sina dan Ibn Maskawaih. Juga di bidang ilmu pengetahuan, ada Ibn al-Haysam, Ibn Hayyan, al-Khawarizmi, al-Mas'udi dan al-Razi.

Dapat dikatakan bahwa semenjak masa Dinasti Abbasiyah telah terjadi perubahan besar budaya dan peradaban Islam dari masa-masa sebelumnya. Di masa inilah didirikan Universitas An-Nidzamiyah yang mahasiswanya tidak hanya berasal dari Asia tetapi juga Eropa. Mahasiswa-mahasiswa An-Nidzamiyah yang berasal dari Eropa inilah yang nantinya membawa perubahan peradaban Eropa yang semula gelap gulita.

Sekalipun pada akhirnya dinasti Abbasiyah mengalami keruntuhan namun kemajuan yang telah ditorehkan umat Islam tetap dipertahankan oleh dinasti-dinasti Islam sesudahnya, seperti dinasti Fatimiyyah, dinasti Buwaihiyyah, dinasti Bani Saljuk hingga dinasti Utsmaniyyah. Mereka tidak hanya berhasil membangun kekuasaan tetapi juga mampu membangun peradaban Islam yang ditopang dengan ilmu pengetahuan. Hal ini dibuktikan dengan peninggalan berupa madrasah dan perguruan tinggi yang berpengaruh di masanya, seperti Universitas Al-Azhar, Universitas Zaitunah, dan sebagainya. Di samping itu di setiap masa kekhalifahan juga tetap lahir ilmuan-ilmuan Muslim yang banyak berkontribusi dalam kemajuan ilmu pengetahuan.

Hanya saja, umat Islam pada masanya tertinggal dari barat yang semula belajar dari dunia Islam. Umat Islam mulai merasa tertinggal dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi setelah masuknya Napoleon Bonaparte ke Mesir dengan membawa mesin mesin dan peralatan cetak, ditambah dengan tenaga ahli. Secara umum, hal itu terjadi semenjak munculnya gerakan Renaisan dan Revolusi Industri di Eropa pada abad ke-18 M.

Kejayaan Islam semakin surut secara dramatis setelah wilayah-wilayah Islam berada di bawah kekuasaan imperialisme Eropa. Mereka tidak saja mengeruk kekayaan alam, tetapi juga mempersempit ruang dan kesempatan belajar bangsa-bangsa berpenduduk muslim agar tertinggal dari bangsa barat.

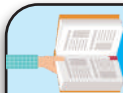
2. Faktor-Faktor Kemajuan Peradaban Islam di Dunia

Agar umat Islam dapat bangkit kembali mengembalikan kejayaan Islam, kita perlu mengetahui faktor-faktor yang mendorong kemajuan

peradaban Islam di Dunia. Beberapa faktor yang mendorong kemajuan peradaban Islam adalah sebagaimana berikut:

- a. Terjadinya asimilasi antara bangsa Arab dengan bangsa-bangsa lain yang lebih dahulu mengalami perkembangan dalam ilmu pengetahuan. Berkat keberhasilan penyebaran Islam ke berbagai wilayah yang baru, Islam bertemu dengan berbagai kebudayaan baru yang memiliki khazanah pengetahuan yang baru pula. Faktor ini telah mendorong lahirnya ilmu pengetahuan.
- b. Kemajemukan dalam pemerintahan dan politik. Untuk mengokohkan dinastinya, dinasti Abbasiyah mengambil strategi yang berbeda dengan dinasti Umayyah. dinasti Abbasiyah meninggalkan corak dinasti Umayyah yang ke-Arab-araban. Hal ini dibuktikan dengan dua cara yaitu, *Pertama*, menerapkan sistem administrasi pemerintahan Persia sekaligus memasukkan orang-orang Persia dalam struktur pemerintahan. Salah satunya Khalid bin Barmak yang diangkat menjadi salah satu menteri al-Manshur sekaligus menjadi salah satu tokoh penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan di masa dinasti Abbasiyah. *Kedua*, melakukan nikah silang dengan wanita-wanita Persia. Bahkan, hasil pernikahan ini melahirkan khalifah baru. Salah satunya adalah al-Makmun. Pada masa ini pula tata pemerintahan Islam tak lagi menjadi monopoli orang Arab. dinasti Abbasiyah membuka ruang yang luas bagi orang di luar Arab, yang ahli di bidangnya, duduk di pemerintahan. Ini terbukti dengan masuknya orang-orang Turki dan Persia.
- c. Menciptakan stabilitas ekonomi dan politik. Harun al-Rasyid memanfaatkan kemajuan perekonomian untuk pembangunan di sektor sosial dan pendidikan, seperti pengadaan sarana belajar bagi masyarakat umum. Penyediaan infrastruktur yang dilakukan oleh Harun al-Rasyid pada akhirnya dilanjutkan oleh al-Makmun, khususnya dalam bidang pengembangan pendidikan, ilmu pengetahuan, kehidupan intelektual serta kebudayaan.
- d. Gerakan penerjemahan manuskrip-manuskrip kuno seperti hasil karya cendekiawan Yunani ke dalam bahasa Arab. Hal ini sudah dilakukan semenjak masa Khalifah al-Manshur dan keturunannya dengan mengangkat dan menggaji para penerjemah dengan gaji yang sangat tinggi.
- e. Membangun perpustakaan-perpustakaan sebagai pusat penerjemahan dan kajian ilmu pengetahuan. Khalifah al-Ma'mun

yang dikenal sangat mencintai ilmu pengetahuan mendirikan Baitul Hikmah yang berfungsi sebagai perpustakaan, pusat penterjemahan dan lembaga penelitian. Bahkan, di lingkungan istana juga didirikan perpustakaan pribadi khalifah yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan bagi keluarga istana dan terhimpun di dalamnya para ilmuwan, ulama dan para pujangga.



Aktivitas 9.4

Aktivitas Peserta Didik:

1. Setelah mempelajari materi diatas, buatlah cerita bermain peran dengan kelompok kalian masing-masing.
2. Setiap kelompok silakan bermain peran di depan kelas sesuai dengan cerita bermain peran yang dibuat.



E. PENERAPAN KARAKTER

Setelah mengkaji materi tentang “Peradaban Islam di dunia”, diharapkan peserta didik dapat menerapkan karakter dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

No.	Butir Sikap	Nilai Karakter
1	memenuhi segala perintahnya, dengan meyakini kebenaran sejarah peradaban Islam	religius, ketaatan, kecintaan, tanggung jawab
2	peduli kepada orang lain sebagai cerminan pelaksanaan hikmah mempelajari peradaban Islam	religius, kecintaan, kepedulian, ketulusan, tanggung jawab
3	melaksanakan contoh perilaku sehari-hari dengan mencerminkan peradaban Islam	kecintaan, kepedulian, ketulusan, tanggung jawab, respek

No.	Butir Sikap	Nilai Karakter
4	memberi contoh tidak secara berlebihan yang dapat mengundang fitnah.	kesantunan, ketulusan, respek
5	membudayakan perilaku yang mencerminkan peradaban Islam sesuai syariat Islam	cinta tanah air, respek, kesantunan



F. KHULASAH

Adapun faktor-faktor yang mendorong kebangkitan filsafat dan sains dalam peradaban Islam adalah:

1. terjadinya asimilasi antara bangsa Arab dengan bangsa-bangsa lain yang lebih dahulu mengalami perkembangan dalam ilmu pengetahuan;
2. pluralistik dalam pemerintahan dan politik;
3. stabilitas pertumbuhan ekonomi dan politik;
4. gerakan penerjemahan; dan
5. berdirinya perpustakaan-perpustakaan dan menjadi pusat penterjemahan dan kajian ilmu pengetahuan.

Faktor yang menyebabkan kemajuan Islam di antara faktor-faktor yang menyebabkan kemajuan Islam di dunia adalah sebagai berikut.

1. Semangat kaum muslimin yang tulus untuk menyebarkan agama Islam. Yaitu semangat yang tumbuh dari hati nuraninya sendiri, tanpa ada orang yang memerintahkannya. Mereka menyebarkan atau mengajarkan agama Islam hanya *limardatillah* semata.
2. Adanya rasa terpanggil untuk mengajarkan agama Islam kepada orang lain. Mereka mengajarkan agama Islam kepada orang lain tanpa pamrih agar mendapat imbalan, atau sanjungan. Mereka hanya mengharapkan keridaan Allah Swt. semata.
3. Banyaknya cendekiawan muslim yang menemukan berbagai teori, misalnya, al-Khawarizmi menemukan angka nol dan namanya diabadikan dalam cabang ilmu matematika. Ibnu Sina yang membuat termometer udara untuk mengukur suhu udara. Ia pakar medis Islam legendaris dengan karya ilmiahnya *al Qanun fi al thibb* yang menjadi referensi ilmu kedokteran para pelajar

Barat. Juga ada Ar-Razi, orang barat menyebutnya *Rhazes*. Beliau berkebangsaan Persia; dilahirkan di Rai dekat Teheran. Orang-orang barat memberinya julukan *One of the Greatest Physycian off all Tames*, yang berarti seorang tabib yang terbesar di sepanjang masa.



G. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Lakukan tugas rutin kalian, baik yang terkait dengan ibadah *mahdhah (ritual)*, seperti shalat, puasa sunah, membaca al Qur'an maupun ibadah sosial seperti membantu teman, kerja bakti, dan lain-lain dengan dengan ikhlas dan senang hati, kemudian catat semua yang kalian lakukan di buku catatanmu!
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom berikut dan berikan alasannya, setelah mempelajari materi "*Peradaban Islam di Dunia*"!

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	TS	Rg	
1	Dengan mempelajari materi peradaban Islam di dunia, telah tumbuh kesadaran dalam diri saya untuk belajar mengalisis faktor-faktor kemajuannya.				
2	Dengan memahami materi peradaban Islam di dunia, telah dididik diri saya untuk tidak berbuat apriori terhadap perkembangan Islam.				
3	Dengan memahami materi peradaban Islam di dunia, saya menjadi berusaha untuk selalu menghormati dan mengapresiasi hasil peninggalan peradaban dunia				
4	Dengan memahami materi peradaban Islam di dunia, saya telah terdorong untuk mengadakan penelitian.				

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	TS	Rg	
5	Dengan memahami materi peradaban Islam di dunia, tumbuh semangat dalam diri saya untuk maju bersama-sama mengembangkan peradaban yang sudah dirintis generasi terdahulu.				

Keterangan: S= Setuju, TS= Tidak setuju, Rg=Ragu-ragu

2. Penilaian Pengetahuan

A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar di bawah ini!

- Ketika Umar bin Abdul Aziz menjadi khalifah, mulailah disusun dengan diam-diam propaganda untuk menegakkan
 - bani Munthalib
 - bani Hasyim
 - bani Abbas
 - bani Israil
 - bani Hasan
- Yang termasuk golongan ilmu fardu'ain adalah, dan cabang-cabangnya.
 - al-Qur'an, hadis, faraid, tauhid, akhlak, syariah
 - al-Qur'an, hadis, falak, tauhid, akhlak, syariah
 - al-Qur'an, hadis, kalam, tauhid, akhlak, syariah
 - al-Qur'an, hadis, fikih, tauhid, akhlak, syariah
 - al-Qur'an, hadis, filsafat, tauhid, akhlak, syariah
- Yang termasuk ilmu fardu kifayah adalah..., dan cabang sains lainnya.
 - kedokteran, balagah, psikologi
 - kedokteran, faraid, psikologi
 - kedokteran, falaq, psikologi
 - kedokteran, fiqih, psikologi
 - kedokteran, matematika, psikologi
- Ibaratnya paku, semakin ditekan, Islam akan semakin
 - kendor dengan rusak
 - menancap dengan kuat
 - musnah dengan mudah

- D. berserakan dengan mudah
E. bercerai dengan berserakan
5. Daulat bani Umayyah itu didirikan dengan
A. kesabaran
B. kemenangan
C. kerukunan
D. kemesraan
E. kekerasan
6. Siasat yang keras dan licik, yang pada zaman sekarang dalam ilmu politik disebut "*Machiavellisme*" artinya...., sekalipun kesempatan yang jahat untuk memperbesar kekuasaan.
A. mempergunakan segala kesempatan
B. mempergunakan segala kemampuan
C. mempergunakan segala kemudahan
D. mempergunakan segala kesenjangan
E. mempergunakan segala kekerasan
7. Kekhalifahan Abbasiyah tercatat dalam sejarah Islam dari tahun 750-1517 M/132-923 H. Diawali oleh Khalifah
A. Abu al-'Abbas as-Sa'adah
B. Abu al-'Abbas as-Saffah
C. Abu al-'Abbas as-Safiah
D. Abu al-'Abbas as-Sagariah
E. Abu al-'Abbas as-Sa'baniah
8. Kekhalifahan Abbasiyah pada tahun 1517 M/923 H. diakhiri oleh khalifah
A. al-Mutawakkil Alamsyah
B. al-Mutawakkil Alabaizah
C. al-Mutawakkil Alailah
D. al-Mutawakkil Alambaz
E. al Mutawakkil Alaibah
9. Kekhalifahan Abbasyiah mampu menunjukkan pada dunia ketinggian peradaban Islam dengan pesatnya perkembangan ... di dunia.
A. ilmu pengetahuan dan teknologi
B. ilmu pengetahuan dan antropologi
C. ilmu pengetahuan dan biologi

- D. ilmu pengetahuan dan teologi
- E. ilmu pengetahuan dan transpologi

10. Ibnu Sina namanya terkenal di barat dengan sebutan Avicena, pakar Medis Islam legendaris dengan karya ilmiahnya ... yang menjadi referensi ilmu kedokteran para pelajar Barat.
- A. al-Mantiq
 - B. al-Bazar
 - C. al-Qutsi
 - D. al-Qanun
 - E. al-Qalam

B. Jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Berapa lama Daulah Abbasyiah berkuasa?
2. Apa hasil karya Ibnu Sina yang terkenal hingga sekarang?
3. Pada abad ke-8 dan 9 M, negeri Irak dihuni oleh 30 juta. Mayoritas penduduk bermata pencaharian apa?
4. Menara Spiral di Samara dibangun oleh khalifah pada masa Daulah Abbasyiah. Siapakah nama khalifah yang membangun menara tersebut?
5. Dinasti Abbasiyah membawa Islam ke puncak kejayaan. Saat itu, berapa bagian dunia dikuasai oleh kekhalifahan Islam?

3. Penilaian Ketrampilan

1. Buatlah info grafis yang berhubungan dengan peradaban Islam di dunia!
2. Kegiatan aplikatif dan bermakna
3. Di bawah ini yang perlu kalian lakukan berupa kegiatan aplikatif dan bermakna yang terkait dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari!



Aktivitas 9.5

Aktivitas Peserta Didik:

1. Lakukanlah penelitian di lingkungan sekitar tentang peninggalan peradaban Islam, kemudian lakukan pula studi pustaka untuk menggali lebih dalam tentang peninggalan tersebut. Kumpulkan bukti-bukti portofolio kalian dari hasil pengamatan lapangan sesuai dengan petunjuk guru!.
2. Kumpulkan bukti-bukti portofolio kalian dari hasil pengamatan lapangan sesuai petunjuk GPAI kalian, dan kumpulkan!